

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV ditinjau dari gaya belajar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil gaya belajar siswa kelas VIII.I SMP Negeri 1 Beber siswa yang tergolong gaya belajar visual adalah 3 siswa (13%), auditori 10 siswa (43,5%), dan kinestetik 10 siswa (43,5%).
2. Siswa yang memiliki kemampuan literasi pada kategori tinggi adalah 4 siswa, pada kategori sedang sebanyak 15 siswa dan pada kategori rendah adalah 4 siswa. Adapun dalam pencapaian indikator kemampuan literasi matematika *formulate* sebesar 61,72%, *employ* 37,36%, dan *interpret* 25,19%.
3. Gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal SPLDV yang berjumlah 5 soal hanya mampu memenuhi indikator kemampuan literasi matematika *formulate*, auditori mampu memenuhi indikator *formulate* dan *employ* serta mampu memenuhi 3 indikator literasi matematika dalam beberapa soal, kinestetik mampu memenuhi indikator *formulate* dan *employ*. Dengan demikian, siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan literasi matematika yang lebih baik dalam menyelesaikan soal SPLDV soal daripada siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Hal ini dibuktikan dari beberapa soal mampu memenuhi 3 indikator literasi matematika dan subjek A01 memperoleh skor tertinggi dalam penyelesaian soal SPLDV.
4. Faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika dibagi menjadi 2 macam yaitu faktor personal dan faktor intruksional. Faktor personal yaitu kesulitan dalam melakukan diskusi, tidak cermat membaca soal, tidak memeriksa kembali jawaban. Pada faktor intruksional

kurangnya perhatian guru terhadap gaya belajar siswa, jarang memberikan soal bervariasi, dan tidak membiasakan mengerjakan soal sesuai langkah-langkah.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah mengikuti semua tahap dan kaidah penelitian yang baik. Tapi ada beberapa hal yang belum bisa dikontrol secara maksimal dan mungkin ini bisa menjadi kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Jumlah siswa yang terbatas yaitu 23 siswa. Tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Gaya belajar hanya difokuskan pada visual, auditori, dan kinestetik yang mana ada banyak gaya belajar lainnya seperti *reading/writing*, visual-kinestetik, visual-auditorial, dll.
3. Materinya hanya mencakup SPLDV saja. Oleh karena itu hasilnya terbatas pada konsep SPLDV saja, dan tidak mencakup pemahaman yang luas tentang matematika.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

5.3.1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa belajar lebih giat lagi dalam mempelajari materi matematika dan soal-soal literasi matematika serta berusaha untuk menerapkan konsep matematika dalam kehidupan meskipun dalam skala kecil sehingga siswa mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah baik pada soal literasi matematika maupun dalam kehidupan.

5.3.2. Bagi Guru Matematika

Guru diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat. Selain

itu, guru diharapkan agar membiasakan memberikan dan melatih peserta didik dalam mengerjakan soal-soal matematika yang berhubungan dengan literasi matematika agar melatih peserta didik dalam memecahkan masalah matematika agar kemampuan literasi matematika peserta didik dapat meningkat lebih baik lagi.

5.3.3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang baik agar informasi yang diterima/diproses oleh siswa merupakan informasi yang baik untuk perkembangannya. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan untuk bisa lebih memperhatikan tingkat kemampuan literasi matematika siswa.

5.3.4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini agar mengetahui penyebab kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika khususnya soal dalam bentuk cerita.

